

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR RUMUS	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS	
2.1 Pasar Modal	11
2.2 Pasar Modal Yang Efisien	12
2.3 Indeks Pasar Modal Indonesia	18
2.3.1 Indeks Saham LQ45	20
2.3.2 Indeks Saham Infobank15	21
2.3.3 Indeks Saham SMInfra18	22
2.4 Studi Peristiwa	25
2.5 Return Tak Normal (<i>Abnormal Return</i>)	27
2.6 Aktivitas Volume Perdagangan (TVA)	28
2.7 Peristiwa-Peristiwa Politik Tahun 2014	29
2.7.1 Peristiwa Pemilu Legislatif Tahun 2014	29
2.7.2 Peristiwa Pemilu Presiden RI Tahun 2014	31
2.7.2 Pengumuman Menteri-Menteri Kabinet Kerja	32
2.8 Penelitian-Penelitian Terdahulu	35
2.9 Pengembangan Hipotesis	43

2.10	Kerangka Penelitian	47
2.11	Hipotesis Penelitian	47

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Populasi dan Sampel	49
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	50
3.3	Periode Penelitian	51
3.4	Definisi dan Pengukuran Variabel	54
3.5	Analisis Data	56
3.6	Uji-t	61
3.7	Sistematika Penulisan	62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Analisis Terhadap <i>Abnormal Return</i> dan TVA Peristiwa Pemilihan Anggota Legislatif	64
4.2	Analisis Terhadap <i>Abnormal Return</i> dan TVA Peristiwa Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden RI	66
4.3	Analisis Terhadap <i>Abnormal Return</i> dan TVA Peristiwa Pengumuman Kabinet Kerja	69
4.4	Pengujian Normalitas	71
4.4.1	Pengujian Normalitas Data Peristiwa Pemilihan Anggota Legislatif Tahun 2014	72
4.4.2	Pengujian Normalitas Data Peristiwa Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden RI Tahun 2014	73
4.4.3	Pengujian Normalitas Data Peristiwa Pengumuman Kabinet Kerja	74
4.5	Uji Hipotesis	75
4.5.1	Uji Hipotesis 1	75
4.5.1.1	H1a (Pemilihan Anggota Legislatif)	75
4.5.1.2	H1b (Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI)	76
4.5.1.3	H1c (Pengumuman Kabinet Kerja)	77
4.5.2	Uji Hipotesis 2	78
4.5.2.1	H2a (Pemilihan Anggota Legislatif)	78
4.5.2.2	H2b (Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI)	79
4.5.2.3	H2c (Pengumuman Kabinet Kerja)	80
4.6	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis	81
4.6.1	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis 1a dan 2a	81
4.6.2	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis 1b dan 2b	82
4.6.3	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis 1c dan 2c	82
4.6.4	Pembahasan Seluruh Hipotesis	83

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		78

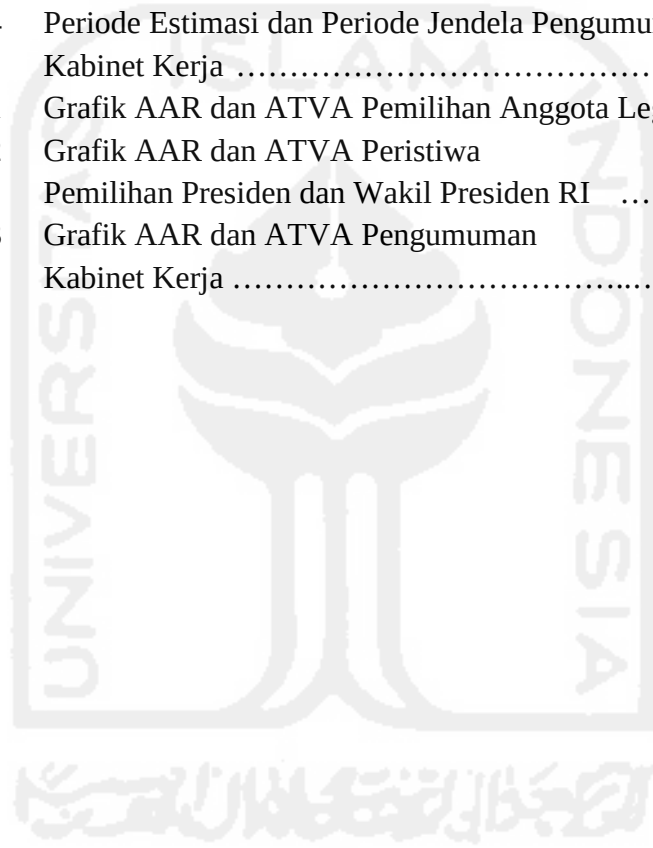


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Susunan Kabinet Kerja	27
Tabel 2.2	Penelitian-Penelitian Sebelumnya	32
Tabel 4.1	AAR dan ATVA Pemilihan Anggota Legislatif	53
Tabel 4.2	AAR dan ATVA Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI	55
Tabel 4.3	AAR dan ATVA Pengumuman Kabinet Kerja	57
Tabel 4.4	Pengujian Normalitas AAR Pemilihan Legislatif	60
Tabel 4.5	Pengujian Normalitas ATVA Pemilihan Legislatif	60
Tabel 4.6	Pengujian Normalitas AAR Pemilihan Presiden dan Wapres RI	61
Tabel 4.7	Pengujian Normalitas ATVA Pemilihan Presiden dan Wapres RI	61
Tabel 4.8	Pengujian Normalitas AAR Pengumuman Kabinet Kerja	62
Tabel 4.9	Pengujian Normalitas ATVA Pengumuman Kabinet Kerja	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Statistik Rata-Rata Abnormal Return Pada Peristiwa Pemilihan Anggota Legislatif	63
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik Rata-Rata Abnormal Return Pada Peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI	64
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik Rata-Rata Abnormal Return Pada Peristiwa Pengumuman Kabinet Kerja	65
Tabel 4.13	Hasil Uji Statistik Rata-Rata Trading Volume Activity Pada Peristiwa Pemilihan Anggota Legislatif	66
Tabel 4.14	Hasil Uji Statistik Rata-Rata Abnormal Return Pada Peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI	67
Tabel 4.15	Hasil Uji Statistik Rata-Rata Abnormal Return Pada Peristiwa Pengumuman Kabinet Kerja	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	38
Gambar 3.1	Periode Estimasi dan Periode Jendela	43
Gambar 3.2	Periode Estimasi dan Periode Jendela Peristiwa Pemilihan Anggota Legislatif	43
Gambar 3.3	Periode Estimasi dan Periode Jendela Peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI	43
Gambar 3.4	Periode Estimasi dan Periode Jendela Pengumuman Kabinet Kerja	44
Gambar 4.1	Grafik AAR dan ATVA Pemilihan Anggota Legislatif ...	54
Gambar 4.2	Grafik AAR dan ATVA Peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI	56
Gambar 4.3	Grafik AAR dan ATVA Pengumuman Kabinet Kerja	58



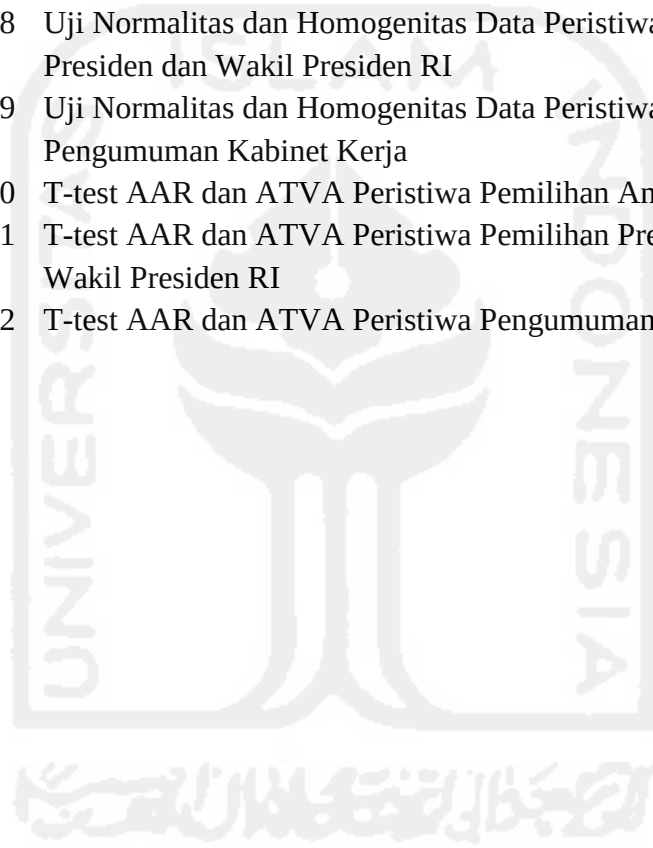
DAFTAR RUMUS

Rumus 1	Expected Return	46
Rumus 2	Actual Return	46
Rumus 3	Market Return	47
Rumus 4-6	Regresi Return Saham Harian dengan Return Pasar	47
Rumus 7	Abnormal Return	47
Rumus 9	Average Abnormal Return	47
Rumus 10	Standar Deviasi Abnormal Return	48
Rumus 11	Standarized Abnormal Return	48
Rumus 12-13	AAR Sebelum dan Sesudah	48
Rumus 14-15	Standar Deviasi Sebelum dan Sesudah AAR	48
Rumus 16	T Hitung	49
Rumus 17	Trading Volume Activity	49
Rumus 18-19	Average Trading Volume Activity	50
Rumus 20-21	Standar Deviasi ATVA	50
Rumus 22	T Hitung	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Tercatat di LQ45 dalam Peristiwa Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden RI Periode Februari 2014 - Juli 2014
- Lampiran 2 Daftar Perusahaan yang Tercatat di LQ45 dalam Peristiwa Pengumuman Kabinet Kerja Periode Agustus 2014-Januari 2014
- Lampiran 3 Daftar Perusahaan yang Tercatat di SMinfra18 dalam Peristiwa Pemilihan Legislatif November 2013-April 2014
- Lampiran 4 Daftar Perusahaan yang Tercatat di SMinfra18 dalam Peristiwa Pemilihan Presiden RI dan Pengumuman Kabinet Kerja Periode Mei-Oktober, November-April 2014
- Lampiran 5 Daftar Perusahaan yang Tercatat di Infobank15 dalam Peristiwa Pemilihan Legislatif Periode Desember 2013 – Mei 2014
- Lampiran 6 Daftar Perusahaan yang Tercatat di Infobank15 dalam Peristiwa Pemilihan Presiden RI dan Pengumuman Kabinet Kerja Periode Juni-November 2014
- Lampiran 7 Daftar Keseluruhan Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian Dalam Peristiwa Pemilihan Legislatif, Pemilihan Presiden RI, Dan Pengumuman Kabinet Kerja
- Lampiran 8 Return Pasar
- Lampiran 9 Perhitungan Rit Peristiwa Pemilihan Anggota Legislatif
- Lampiran 10 Perhitungan Rit Peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI
- Lampiran 11 Perhitungan Rit Peristiwa Pengumuman Kabinet Kerja
- Lampiran 12 Alpha, Beta, Error Peristiwa Pemilihan Anggota Legislatif
- Lampiran 13 Alpha, Beta, Error Peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI
- Lampiran 14 Alpha, Beta, Error Peristiwa Pengumuman Kabinet Kerja
- Lampiran 15 E(Rit) Peristiwa Pemilihan Anggota Legislatif
- Lampiran 16 E(Rit) Peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI
- Lampiran 17 E(Rit) Peristiwa Pengumuman Kabinet Kerja
- Lampiran 18 Abnormal Return Peristiwa Pemilihan Anggota Legislatif
- Lampiran 19 Abnormal Return Peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI
- Lampiran 20 Abnormal Return Peristiwa Pengumuman Kabinet Kerja
- Lampiran 21 Trading Volume Activity Peristiwa Pemilihan Anggota Legislatif
- Lampiran 22 Trading Volume Activity Peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI

- Lampiran 23 Trading Volume Activity Peristiwa Pengumuman Kabinet Kerja
- Lampiran 24 Perhitungan AAR dan ATVA Peristiwa Pemilihan Anggota Legislatif
- Lampiran 25 Perhitungan AAR dan ATVA Peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI
- Lampiran 26 Perhitungan AAR dan ATVA Peristiwa Pengumuman Kabinet Kerja
- Lampiran 27 Uji Normalitas dan Homogenitas Data Peristiwa Pemilihan Anggota Legislatif
- Lampiran 28 Uji Normalitas dan Homogenitas Data Peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI
- Lampiran 29 Uji Normalitas dan Homogenitas Data Peristiwa Pengumuman Kabinet Kerja
- Lampiran 30 T-test AAR dan ATVA Peristiwa Pemilihan Anggota Legislatif
- Lampiran 31 T-test AAR dan ATVA Peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI
- Lampiran 32 T-test AAR dan ATVA Peristiwa Pengumuman Kabinet Kerja



ABSTRAK

Dalam pasar modal, informasi menjadi kebutuhan utama para investor, oleh karenanya informasi merupakan unsure penting yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pasar modal. Isu-isu mengenai masalah maupun kebijakan perekonomian, politik, sosial, lingkungan dan hak asasi ikut mempengaruhi pasar modal walaupun isu-isu tersebut tidak secara langsung berkaitan dengan aktivitas pasar modal. Dengan menerima berbagai macam peristiwa yang terjadi, pasar akan ikut bereaksi ketika peristiwa tersebut dinilai memiliki kandungan informasi. Reaksi dari pasar ini dapat diukur melalui *Abnormal Return* yang diperoleh dan *Trading Volume Activity* (Aktivitas Volume Perdagangan).

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh dari peristiwa non-ekonomi yaitu peristiwa-peristiwa politik yang terjadi di Indonesia pada tahun 2014 terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* pada saham-saham yang tergabung dalam indeks LQ54, SMinfra18, dan Infobank 15.

Sampel dalam penelitian ini merupakan gabungan emiten dari ketiga indeks yang menjadi Objek (LQ45, SMinfra18, dan Infobank15) selama periode penelitian, yaitu sebanyak 51 emiten. Dalam menganalisis hasil penelitian, digunakan Uji beda dua rata-rata (*paired-sample t test*) untuk menguji signifikansi data mengenai apakah ada perbedaan reaksi pasar modal antara sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa politik.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pada saat terjadinya peristiwa pemilihan anggota legislatif tidak terjadi perbedaan AAR dan ATVA yang signifikan antara sebelum dan setelah peristiwa. Sama halnya pula dengan peristiwa pemilihan presiden dan wakil presiden RI. Pada peristiwa ketiga, yaitu pengumuman Kabinet Kerja, juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan, yang artinya pada ketiga peristiwa politik yang terjadi di tahun 2014 tidak cukup memiliki kandungan informasi yang dapat membuat pasar modal bereaksi secara signifikan.

Kata Kunci : Peristiwa-Peristiwa Politik, *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*.